

Peringkasan teks yang abstraktif lebih menantang daripada yang ekstraktif karena dilakukan dengan parafrase seluruh isi teks, yang memiliki kesulitan lebih tinggi. Tapi, itu menghasilkan ringkasan yang lebih alami dan kohesi antar kalimat yang lebih tinggi. Recurrent Neural Network (RNN) telah mengalami kesuksesan dalam merangkum teks-teks abstrak untuk teks-teks bahasa Inggris dan Cina. Arsitektur RNN Bidirectional Gated Recurrent Unit (BiGRU) digunakan sehingga ringkasan yang dihasilkan dipengaruhi oleh kata-kata di sekitarnya. Dalam penelitian ini, metode semacam itu diterapkan untuk Bahasa Indonesia untuk meningkatkan ringkasan teks yang umumnya dikembangkan menggunakan beberapa metode ekstraktif dengan kohesi antar kalimat yang rendah. Evaluasi terhadap set data dokumen jurnal Indonesia menunjukkan bahwa model yang diusulkan mampu merangkum keseluruhan isi dokumen pengujian menjadi beberapa ringkasan dengan kemiripan tinggi dengan abstrak yang disediakan. Model yang diusulkan menghasilkan keberhasilan dalam memahami teks sumber untuk menghasilkan peringkasan.